



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol.4 No.4 (2025) pp: 1165-1172

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

System Literature Review Analisis Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan

Rismawati¹, Irna Maya Sari²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

¹dosen03082@unpam.ac.id, ²dosen10102@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam pengaruh penerapan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan dalam konteks transformasi digital dan sosial yang ditandai dengan munculnya kerangka *Industry 4.0* dan *Society 5.0*. Melalui metode *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 21 jurnal nasional terindeks SINTA dan Garuda periode 2024–2025, diperoleh temuan bahwa 18 jurnal menunjukkan adanya pengaruh penerapan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan, dengan rincian 14 berpengaruh positif, 4 berpengaruh negatif, dan 3 tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian menegaskan bahwa implementasi *green accounting* mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, transparansi pelaporan lingkungan, serta reputasi perusahaan, terutama ketika diintegrasikan dengan inovasi teknologi digital seperti *Internet of Things (IoT)*, *Big Data Analytics*, dan kecerdasan buatan (AI) yang menjadi pilar utama *Industry 4.0*. Selanjutnya, paradigma *Society 5.0* menekankan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan, di mana kesejahteraan sosial dan keberlanjutan menjadi orientasi utama dalam penerapan teknologi ramah lingkungan. Temuan kajian ini juga mengungkap bahwa integrasi *green accounting* dengan teknologi digital dan prinsip humanis dapat memperkuat legitimasi sosial, daya saing, dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Namun, tantangan seperti tingginya biaya implementasi, keterbatasan regulasi lingkungan, serta rendahnya kesadaran manajerial masih menjadi hambatan utama. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara *green accounting*, *Industry 4.0*, dan *Society 5.0* memiliki potensi besar untuk mendorong peningkatan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Industry 4.0*, *Society 5.0*, Kinerja Perusahaan, Keberlanjutan

1. Latar Belakang

Perubahan paradigma bisnis global yang ditandai oleh meningkatnya kesadaran terhadap isu lingkungan dan kemajuan teknologi digital telah membawa dunia usaha pada tuntutan baru: menciptakan nilai ekonomi yang selaras dengan keberlanjutan lingkungan. Peningkatan suhu bumi, penurunan kualitas sumber daya alam, dan tekanan publik terhadap praktik bisnis yang tidak ramah lingkungan menjadi isu strategis yang tidak dapat diabaikan oleh perusahaan. Dalam konteks ini, praktik akuntansi konvensional dinilai belum sepenuhnya mampu mencerminkan tanggung jawab ekologis perusahaan. Oleh karena itu, muncul kebutuhan mendesak untuk menerapkan *green accounting* sebagai sistem pelaporan yang memasukkan dimensi sosial dan lingkungan ke dalam proses akuntansi.

Green accounting atau akuntansi hijau merupakan pendekatan yang bertujuan mengukur, mengakui, dan melaporkan biaya serta manfaat lingkungan dari aktivitas bisnis. Sistem ini membantu perusahaan menilai sejauh mana aktivitas operasionalnya berdampak terhadap lingkungan serta bagaimana pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara efisien dan berkelanjutan. Seiring berkembangnya teknologi pada era *Industry 4.0*, konsep ini mengalami perluasan makna. Pemanfaatan teknologi digital seperti *Internet of Things (IoT)*, *big data analytics*, dan kecerdasan buatan (AI) memungkinkan pengumpulan data lingkungan secara real-time dan akurat. Integrasi tersebut menjadikan *green accounting* bukan hanya alat pelaporan, tetapi juga sistem pengendalian manajemen yang strategis.

Selanjutnya, paradigma *Society 5.0* yang diperkenalkan di Jepang memberikan dimensi baru terhadap penerapan *green accounting*. Jika *Industry 4.0* menekankan otomatisasi dan efisiensi berbasis teknologi, maka *Society 5.0* menekankan pemanfaatan teknologi yang berpusat pada manusia (*human-centered technology*) untuk menciptakan keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Dalam konteks ini, *green*

accounting dipandang sebagai jembatan antara efisiensi teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan yang mendorong keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau hubungan antara penerapan *green accounting* dan kinerja perusahaan dalam kerangka *Industry 4.0* dan *Society 5.0*. Melalui pendekatan *systematic literature review*, penelitian ini berupaya mengidentifikasi bagaimana integrasi teknologi dan nilai keberlanjutan dapat memperkuat kinerja perusahaan baik dari aspek finansial, sosial, maupun lingkungan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait efektivitas penerapan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan. Misalnya, Rachmawati dan Lestari (2019) menemukan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan reputasi perusahaan. Hasil serupa disampaikan oleh Wahyuni dan Sari (2020) yang menegaskan bahwa pelaporan keberlanjutan yang berbasis *green accounting* memperkuat legitimasi perusahaan di mata publik. Sementara itu, penelitian Zhang et al. (2021) di Tiongkok menunjukkan bahwa dukungan teknologi digital berperan penting dalam efektivitas sistem *green accounting*. Kajian lebih baru oleh Nugroho (2022) dan Kim & Lee (2023) menekankan perlunya sinergi antara *Industry 4.0* dan *Society 5.0* agar penerapan *green accounting* tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperluas dampak sosial dan ekologis perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Bagraff & Hasan (2024), Zen & Ariri (2025) dan Malau et al. (2025) juga menyatakan hal yang serupa bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kajian konseptual dan empiris mengenai hubungan antara penerapan *green accounting* dengan kinerja perusahaan dalam konteks perkembangan teknologi digital *Industry 4.0* dan nilai-nilai kemanusiaan yang ditekankan dalam paradigma *Society 5.0*. Ruang lingkup pembahasan mencakup aspek teoritis, metodologis, dan implikatif dari praktik *green accounting* dalam meningkatkan keberlanjutan serta keunggulan kompetitif perusahaan. Dengan batasan tersebut, penelitian ini tidak berfokus pada satu industri tertentu, melainkan pada generalisasi konsep dan temuan lintas sektor yang relevan dengan penerapan *green accounting* di era digital. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan ilmu akuntansi keberlanjutan serta memberikan arah kebijakan bagi perusahaan dalam mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan berbasis teknologi dan nilai sosial.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh publikasi ilmiah yang membahas topik *green accounting* di Indonesia selama lima tahun terakhir, yaitu periode 2019–2025, yang terindeks dalam SINTA (Science and Technology Index) dan Garuda (Garba Rujukan Digital). Berdasarkan hasil penelusuran awal terhadap kedua basis data tersebut, ditemukan sebanyak 180 artikel jurnal ilmiah yang meneliti isu-isu terkait akuntansi lingkungan, pelaporan keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Publikasi yang termasuk dalam populasi ini mencakup berbagai sektor industri seperti manufaktur, perbankan, energi, jasa, dan pertambangan. Topik yang dikaji dalam jurnal-jurnal tersebut beragam, mulai dari implementasi *green accounting* dalam laporan keuangan, pengukuran kinerja lingkungan, hingga integrasi teknologi digital dalam pelaporan berkelanjutan. Dengan demikian, populasi penelitian ini menggambarkan seluruh hasil kajian akademik yang relevan terhadap perkembangan *green accounting* di Indonesia selama periode transformasi menuju *Industry 4.0* dan *Society 5.0*.

3. Sampel

Sampel yang terpilih dari total 180 jurnal yang teridentifikasi, dilakukan proses seleksi sampel secara purposive dengan menggunakan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria penentuan sampel meliputi:

1. Artikel terbit pada periode 2024–2025;
2. Fokus penelitian membahas hubungan antara penerapan *green accounting* dan kinerja perusahaan;
3. Objek penelitian merupakan perusahaan sektor pertambangan yang beroperasi di Indonesia;
4. Artikel tersedia dalam bentuk *full text* dan mengandung data empiris atau analisis konseptual yang relevan.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 21 artikel jurnal ilmiah yang memenuhi persyaratan dan dijadikan sampel penelitian. Seluruh artikel sampel ini dianalisis menggunakan pendekatan *systematic literature review* untuk menggali pola hubungan antara praktik *green accounting* dan kinerja perusahaan di sektor pertambangan pada era digitalisasi bisnis.

Pemilihan fokus pada sektor pertambangan didasarkan pada pertimbangan bahwa industri ini memiliki tingkat ketergantungan tinggi terhadap sumber daya alam dan risiko besar terhadap kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, penerapan *green accounting* pada sektor pertambangan memiliki urgensi yang tinggi sebagai instrumen pengendalian dampak lingkungan sekaligus sebagai upaya meningkatkan transparansi, reputasi, dan kinerja keberlanjutan perusahaan (Prayoga & Rahmawati, 2024).

4. Metode Penelitian

Creswell (2018) kualitatif-deskriptif digunakan untuk melakukan sintesis terhadap berbagai hasil studi empiris serta untuk mengidentifikasi pola hubungan dan kesenjangan penelitian (research gap). Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konsep, hubungan, dan temuan empiris mengenai penerapan *green accounting* dan pengaruhnya terhadap *kinerja perusahaan*, bukan pada pengukuran statistik semata. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta menyusun arah pengembangan konsep yang lebih komprehensif.

5. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu *Green Accounting* sebagai variabel independen dan *Kinerja Perusahaan* sebagai variabel dependen. Karena penelitian ini berbasis *Systematic Literature Review (SLR)*, maka definisi operasional disusun berdasarkan hasil sintesis dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang teridentifikasi dalam sampel penelitian (periode 2024–2025).

a. Variabel Dependen (X): *Green Accounting*

Green Accounting didefinisikan sebagai sistem akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan aktivitas ekonomi perusahaan yang memiliki dampak terhadap lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Farouk et al., 2016).

Dalam konteks *Industry 4.0*, *green accounting* dikembangkan dengan bantuan teknologi digital seperti *Internet of Things (IoT)*, *Big Data Analytics*, dan *Artificial Intelligence (AI)* untuk memperoleh data lingkungan yang akurat, real-time, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis (Putri & Kurniawan, 2024).

b. Variabel Dependen (Y): *Kinerja Perusahaan*

Kinerja perusahaan didefinisikan sebagai kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui pengelolaan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan (Hilton & Platt, 2005).

Dalam penelitian terkait *green accounting*, kinerja perusahaan diukur tidak hanya dari aspek keuangan, tetapi juga mencakup dimensi non-keuangan seperti reputasi, efisiensi energi, dan kepatuhan lingkungan (Prayoga & Rahmawati, 2024).

c. Variabel Kontekstual: Era 4.0 dan Society 5.0

Sebagai konteks penelitian, *Industry 4.0* dan *Society 5.0* tidak diperlakukan sebagai variabel utama, namun sebagai faktor lingkungan yang memperkuat hubungan antara *green accounting* dan kinerja perusahaan. *Industry 4.0* menekankan integrasi teknologi digital dalam sistem produksi dan pelaporan keuangan, sedangkan *Society 5.0* berfokus pada keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai kemanusiaan (Fukuyama, 2018; Nugroho & Safitri, 2024).

6. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan. Metode untuk mendapatkan artikel yang dipublikasi adalah dengan mencari di website Sinta untuk melihat jurnal yang terakreditasi dan di website Garuda (Garba Rujukan Digital) untuk mencari judul artikel berdasarkan keyword “green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Pertambangan.” Untuk melihat lebih jelas langkah-langkah pencarian artikel yang dipilih, dapat dilihat pada Gambar 1.

Proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap:

- a. Identifikasi Awal
Peneliti menelusuri artikel dari SINTA dan Garuda dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Semua artikel yang mengandung topik *green accounting* dikumpulkan dan direkap ke dalam lembar kerja (*spreadsheet*) untuk memudahkan proses penyaringan berikutnya.
- b. Seleksi Berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi
Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu:
 - Terbit pada tahun 2024–2025;
 - Membahas hubungan *green accounting* dengan *kinerja perusahaan*;
 - Fokus pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia;
 - Tersedia dalam teks lengkap (*full text*);
 - Ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
 Setelah tahap ini, diperoleh 21 artikel yang memenuhi kriteria penelitian.
- c. Validasi dan Dokumentasi
Seluruh artikel terpilih dibaca secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaian tema, metode, serta hasil penelitian. Data dari masing-masing artikel kemudian didokumentasikan dalam bentuk tabel yang berisi informasi penulis, tahun publikasi, judul penelitian, variabel yang dikaji, metode yang digunakan, dan temuan utama.

3. Hasil dan Diskusi

1. Hasil

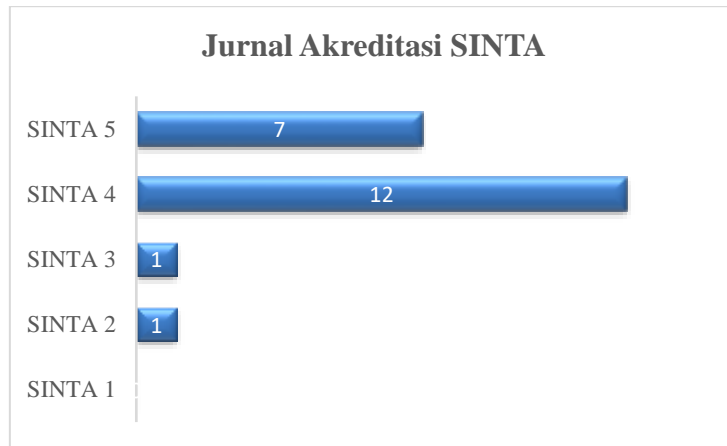
Tabel 1. Artikel Berdasarkan Nama Jurnal dan Tahun Publikasi

No	Nama Jurnal	Tahun Publikasi		
		2024	2025	Total
1	Educational Journal of History and Humanities		1	1
2	Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)	1	2	3
3	Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan		1	1
4	Jurnal Pendidikan Tambusai	1	1	2
5	Journal of Management and Bussines (JOMB)	1		1
6	EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi	1		1
7	Journal of Banking, Insurance, and Finance	1		1
8	Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam	1		1
9	Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)	2		2
10	Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak	1		1
11	JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha	1		1
12	Jurnal Eksplorasi Akuntansi		1	1
13	Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis		1	1
14	Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia	1		1
15	Jurnal Riset Akuntansi	1	1	2
16	Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi		1	1
Total		12	9	21

Sumber: Website Sinta dan Garuda (diolah)

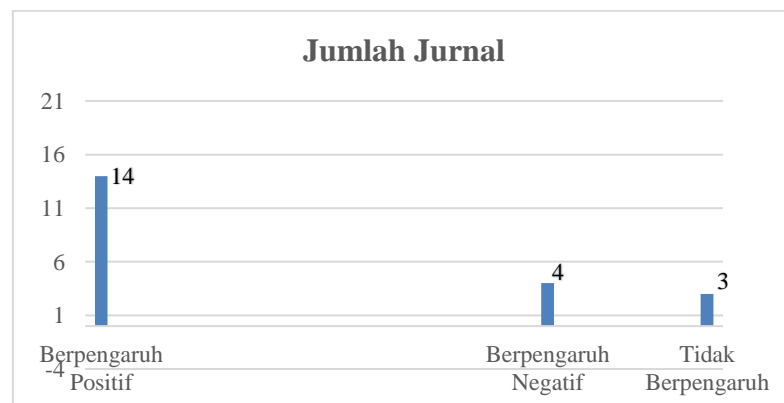
Dari Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa artikel yang paling banyak dipublikasi berada di tahun 2024. Jurnal yang mendominasi pada penelitian ini adalah Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING) dengan 3 artikel yang digunakan, artikel tersebut dipublikasi pada tahun 2024 dengan 1 artikel

yang terbit dan 2 artikel yang terbit tahun 2025. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING) merupakan jurnal terakreditasi Sinta 4. Jurnal yang mempublikasi artikel tentang Green Accounting terbanyak selanjutnya adalah: Jurnal Pendidikan Tambusai merupakan sinta 5, Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi), dan Jurnal Riset Akuntansi yang masing-masing menerbitkan 2 artikel. Masing-masing jurnal tersebut terakreditasi Sinta 4.



Gambar 1. Artikel Berdasarkan Jurnal Akreditasi SINTA

Gambar 1 diatas menjelaskan sebaran jurnal terakreditasi Sinta. Dari 21 artikel yang digunakan, artikel yang paling banyak digunakan adalah berasal dari jurnal yang terakreditasi Sinta 4 dengan jumlah sebanyak 12 artikel. Artikel dengan jurnal yang terakreditasi Sinta 5 sebanyak 7 artikel. Artikel dengan jurnal yang terakreditasi Sinta 3 sebanyak 1. Sedangkan artikel dengan jurnal akreditasi Sinta 2 sebanyak 1 artikel.



Gambar 2. Hasil Jurnal

Dari Gambar 3 menjelaskan bahwa dari 21 jurnal yang ada pada Garuda yang publish tahun 2024 dan 2025 pengaruh Green Accounting terhadap kinerja perusahaan pada sektor pertambangan didapatkan bahwa yang berpengaruh sebanyak 18 jurnal dimana 14 jurnal berpengaruh positif dan 4 jurnal berpengaruh negatif. 3 jurnal lainnya tidak berpengaruh.

Penerapan konsep akuntansi yang berintegrasi dengan konsep green accounting, dengan memperhatikan beberapa perbedaan antara akuntansi konvensional dengan akuntansi berkonsep green accounting, dalam tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Akuntansi Konvensional dengan Green Accounting

	Akuntansi Konvensional	Green Accounting
Perspektif	Aspek ekonomi (keuangan) perusahaan	Keterkaitan antara ekonomi dan lingkungan
Tugas dan Fungsi	Informasi yang menjelaskan situasi ekonomi secara umum; Manajemen biaya	Penambahan Informasi yang berhubungan dengan lingkungan; aspek kewajiban lingkungan dan biaya lingkungan
Elemen Informasi	Akuntansi keuangan, Akuntansi manajemen	Akuntansi keuangan lingkungan; Akuntansi ekologi eksternal, dan Akuntansi manajemen lingkungan; Akuntansi ekologi internal
Perangkat / Tools	Keuangan dan akuntansi laporan, laporan internal, laporan keuangan lain.	(Adanya penambahan) Laporan lingkungan
Metodologi	Prosedur penilaian, Akuntansi biaya	Evaluasi kinerja lingkungan, Analisis siklus hidup, Analisis penghematan biaya lingkungan
Satuan/ Unit Nilai	Nilai perolehan, unit keuangan (tidak termasuk persediaan)	Unit keuangan dan unit natural/ alami

Dari penjelasan diatas, dapat diringkas bahwa konsep green accounting sebagai alat pengukuran biaya dan investasi yang berhubungan atau berdampak terhadap pelestarian lingkungan. Beberapa tujuan implementasi green accounting adalah:

- a. Menilai biaya dan manfaat lingkungan
- b. Untuk memisahkan dan mengklasifikasikan berbagai biaya atau investasi yang berdampak pada lingkungan
- c. Untuk menghubungkan sumber daya fisik dengan informasi keuangan lingkungan dalam istilah keuangan

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 21 jurnal yang diperoleh dari basis data SINTA dan Garuda, diperoleh gambaran bahwa penerapan *green accounting* memiliki pengaruh yang beragam terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Secara umum, kecenderungan hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *green accounting* berpotensi memberikan manfaat positif, meskipun dalam beberapa kasus juga ditemukan efek negatif maupun tidak signifikan tergantung pada konteks implementasinya.

Dari keseluruhan jurnal yang dianalisis, sebanyak 14 jurnal (67%) Roza Pramita dkk (2025), Putry, Adest & Muchriana, Linda (2025), Pandiangan, Austin Alleyn & Siregar, Francis (2024), Efria, Dea Agnes & Mellya, Orinaldi (2024), Lubis, Ros Juliana dkk (2024), Maharani, Defa Putri dkk (2024), Fitriyani, Aliyyah & Musa Said Sungkar (2024), Defa Putri dkk (2024), Lestari, Whidy Bintang dkk (2025), alifah, dina & Mustikawati, Rr. Indah (2024), Siri, Regina dkk (2025), Sinaga, Arbino dkk (2025) menunjukkan bahwa *green accounting* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap berbagai dimensi kinerja perusahaan. Dampak positif tersebut tercermin melalui peningkatan profitabilitas (ROA, ROE, ROI), efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan reputasi sosial dan lingkungan, serta peningkatan nilai perusahaan di mata investor. Hasil ini memperlihatkan bahwa penerapan *green accounting* bukan hanya bentuk kepatuhan terhadap regulasi, melainkan juga strategi bisnis berkelanjutan yang dapat menciptakan nilai ekonomi jangka panjang (long-term value creation).

Namun demikian, terdapat 4 jurnal (19%) Raissa, Manda Azalia Nur dkk (2025), Husna, Imalatul & Nayang, Halkadri (2025), Hidayati, Annisa & Rosidi (2024), Maya Ahyani dkk (2024) yang menunjukkan bahwa *green accounting* justru memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini umumnya terjadi karena tingginya biaya awal penerapan sistem akuntansi hijau, investasi pada teknologi ramah lingkungan, dan pelatihan sumber daya manusia yang belum memberikan manfaat finansial langsung. Selain itu, beberapa perusahaan pertambangan juga masih memandang aktivitas lingkungan sebagai beban biaya tambahan, bukan investasi strategis yang menghasilkan keuntungan di masa depan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tanpa dukungan

manajemen dan tata kelola yang kuat, implementasi *green accounting* dapat menekan profitabilitas jangka pendek perusahaan.

Sementara itu, 3 jurnal (14%) Daniel, Bagas dkk (2024), Gayatri, Putu Anisa dkk (2024), Ramadhania, Syafira & Sugara, Kathryn (2025) menyimpulkan bahwa pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan tidak signifikan. Faktor penyebab hasil tersebut antara lain:

1. Penerapan *green accounting* masih bersifat administratif tanpa perubahan nyata dalam kegiatan operasional.
2. Biaya implementasi lingkungan yang tinggi belum diimbangi dengan efisiensi yang memadai.
3. Variasi dalam indikator pengukuran kinerja yang menyebabkan perbedaan hasil antar penelitian.

Temuan ini memperkuat pandangan teoritis Hilton & Platt (2005) bahwa *green accounting* mampu menciptakan efisiensi biaya dan meningkatkan citra perusahaan bila diintegrasikan secara konsisten dalam sistem manajerial. Selain itu, hasil empiris juga mendukung argumen Farouk et al. (2016) bahwa integrasi aspek lingkungan dalam sistem akuntansi membantu perusahaan membuat keputusan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan.

Secara keseluruhan, hasil SLR ini menunjukkan bahwa pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan bersifat kontekstual, bergantung pada komitmen manajemen, kesiapan teknologi, dan dukungan tata kelola lingkungan. Jika dijalankan dengan pendekatan digital dan nilai-nilai *human-centered* sebagaimana dalam paradigma *Industry 4.0* menuju *Society 5.0*, maka *green accounting* berpotensi besar memperkuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan secara berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 21 jurnal yang terbit dalam periode 2024–2025 dan bersumber dari basis data SINTA serta Garuda, dapat disimpulkan bahwa penerapan *green accounting* memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Dari total penelitian yang dikaji, sebanyak 14 jurnal (67%) menunjukkan pengaruh positif signifikan, 4 jurnal (19%) menunjukkan pengaruh negatif, dan 3 jurnal (14%) menunjukkan hasil tidak signifikan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa *green accounting* berpotensi menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan apabila diimplementasikan secara konsisten dan terintegrasi dengan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip akuntansi hijau membantu perusahaan dalam efisiensi sumber daya, pengendalian biaya lingkungan, peningkatan reputasi, serta penguatan legitimasi di mata pemangku kepentingan. Namun, dampak negatif yang muncul pada sebagian penelitian menunjukkan bahwa biaya implementasi yang tinggi, kurangnya kesiapan teknologi, serta lemahnya dukungan manajerial dapat menghambat efektivitas *green accounting* terhadap peningkatan kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan akuntansi hijau sangat bergantung pada komitmen organisasi, inovasi teknologi digital, dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks era *Industry 4.0* menuju *Society 5.0*, *green accounting* bukan sekadar alat pelaporan lingkungan, melainkan menjadi bagian dari strategi bisnis berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan sektor pertambangan dan memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Referensi

1. Alifah, D., & Mustika. (2024). Pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan tambang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 22(3).
2. Ahyani, M., & Rosita. (2025). Pengaruh *green accounting* terhadap kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 8(2).
3. Arbino, S., Siregar, L., & Hutapea, F. (2025). Pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 8(2).
4. Burritt, R. L., & Schaltegger, S. (2010). Sustainability accounting and reporting: Fad or trend? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 23(7), 829–846.
5. Daniel, B., & Suhartini. (2024). Pengaruh penerapan manajemen laba dan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(6).
6. Defa, P., et al. (2024). Pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Maneksi (Manajemen Ekonomi dan Akuntansi)*, 13(2).

7. Efriani, D. A. (2024). *Pengaruh green accounting terhadap profitabilitas*. *Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 8(4).
8. Gayatri, P. A. (2024). *Pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja perusahaan*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15(4).
9. Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (2014). *Accounting for the environment* (3rd ed.). Sage Publications.
10. Hadi, N. (2015). *Corporate social responsibility*. Graha Ilmu.
11. Helmayunita, N., & Husna, I. (2025). *Pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(1).
12. Hidayati, A. (2024). *Pengaruh green accounting, corporate social responsibility, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(6).
13. Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi lingkungan*. Graha Ilmu.
14. Lestari, W. B., & Hadisantoso. (2025). *Penerapan green accounting dalam menilai kinerja keuangan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 6(2).
15. Lubis, R. J. (2024). *Pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 5(3).
16. Maharani, D. P. (2024). *Pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas*. *Jurnal Maneksi (Manajemen Ekonomi dan Akuntansi)*, 13(2).
17. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
18. Nayla, V., & Soraya. (2025). *Penerapan green accounting pada sektor pertambangan di Indonesia*. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5).
19. Pandiangan, A. (2024). *Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan*. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 8(6).
20. Priamita, R., & Siregar, D. A. P. (2025). *Pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 8(4).
21. Putry, A., & Muchran, L. (2025). *Integrasi kinerja lingkungan dan green accounting pada industri terapan*. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 8(3).
22. Raissa, M. A. N., & Rahmatika. (2025). *Pengaruh green intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Educational Journal of History and Humanities*, 6(4).
23. Ramadhania, S., & Sugara, K. (2024). *Pengaruh pengungkapan green accounting terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3).
24. Regina, S., & Mayndarto, E. C. (2025). *Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan tambang*. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 8(3).
25. Rika, et al. (2024). *Dampak green accounting terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan*. *Jurnal Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2).
26. Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
27. Tilt, C. A. (2018). *Making social and environmental accounting research relevant in practice*. *Social and Environmental Accountability Journal*, 38(1), 1–11.